

Analisis Penawaran Kontraktor

Analysis of Contractors Offering

Fadel Nawawi Tilome, Mandiyo Priyo

Program Studi Teknis Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstark. Kegiatan konstruksi tidak lepas dari proses dimana pihak *owner* membutuhkan pendamping penjual jasa guna menentukan kontraktor atau pelaksana yang dapat menjalankan proyek konstruksi. Masalah yang sering ditemukan dalam proses lelang adalah metode evaluasi penawaran kontraktor yang kurang baik pada bagian teknis maupun harga penawaran, hal ini dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan yang akan dilaksanakan. Dalam Keppres RI No. 80 Tahun 2003 memberikan solusi untuk masalah ini dengan menggunakan metode evaluasi sistem nilai (*merit point system*) dan metode evaluasi sistem gugur. Penelitian ini menggunakan data dokumen berita acara lelang pekerjaan Revitalasi/Pembangunan UPT Sentra Industri Anyaman Enceng Gondok yang terletak di Kelurahan Dembe I Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo, dokumen *owner estimate*, dan rencana anggaran biaya kontraktor. CV. HIKMAH GORONTALO dengan nilai 104,34 dinyatakan sebagai pemenang pada metode sistem gugur menggunakan nilai gabungan teknis 70% dan harga penawaran 30%, CV. IRADAT MURNI sebesar 103,55, dan 102,79 untuk CV. MOTILANGO STAR. Metode sistem nilai menggunakan 3 kombinasi persentasi perbandingan, yaitu 60% : 40%, 70% : 30%, dan 80% : 20%. Penggunaan 3 kombinasi persentasi ini memungkinkan adanya perubahan urutan calon pemenang, sebagai hasil CV. MOTILANGO STAR dinyatakan sebagai pemenang dengan nilai gabungan tertinggi dibandingkan dengan peserta lain.

Kata kunci : Evaluasi Penawaran Kontraktor, Sistem Gugur, Sistem Nilai (Merit Point System)

Abstark. Construction activities are inseparable from the process in which the owner requires the service seller to determine the contractor or executor who can run the construction project. The problem that is often found in the auction process is the method of evaluating contractor bids that are not good on the technical part or cost, this can affect the quality of work to be carried out. In the Presidential Decree. 80 Year 2003 provided a solution to this problem by using the value system method (*merit point system*) and the elimination method. This research conducted by the data of summary reports of pekerjaan Revitalasi/Pembangunan UPT Sentra Industri Anyaman Enceng Gondok located in Dembe I village, Kota Barat district, Gorontalo city, the owner estimate documents and the contractors budget plan. With value of 104,34 CV. HIKMAH GORONTALO was declared as the winner on the elimination method using a technical percentage of 70% and cost of 30%, CV. IRADAT MURNI is 103,55 and CV. MOTILANGO STAR. The value system method uses 3 combinations of comparison percentages, namely 60%: 40%, 70%: 30%, and 80%: 20%. The use of these 3 percentage combinations allows for changes the order of potential winners, as a result of CV. MOTILANGO STAR was declared the winner with the highest combined score compared to other participants.

Keywords : Evaluation of Contractor Bids, Elimination System, Value System (Merit Point System)

1. Pendahuluan

Kegiatan konstruksi tidak lepas dari proses dimana pihak *owner* membutuhkan pendamping penjual jasa guna menentukan kontraktor atau pelaksana yang dapat menjalankan proyek konstruksi. Keputusan untuk memilih calon kontraktor sebaiknya menghindari sifat subyektif, sebaliknya harus dilakukan secara obyektif untuk mencapai *value* yang diinginkan oleh pihak *owner* dengan tidak mengkesampingkan imbalan jasa yang harus diterima oleh kontraktor sebagai pelaksana kegiatan konstruksi.

Menurut Malik, 2010, Tender merupakan rangkaian kegiatan yang memiliki tujuan untuk menyeleksi, dan menetapkan perusahaan sebagai peserta yang layak dan pantas ditunjuk sebagai pelaksana suatu paket pekerjaan.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui hasil evaluasi dari metode sistem gugur
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi metode sistem nilai dengan perbandingan persentase evaluasi teknis 70% dan evaluasi nilai 30%
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi metode sistem nilai dengan perbandingan persentase evaluasi teknis 80% dan evaluasi nilai 20%
4. Untuk mengetahui hasil evaluasi metode sistem nilai dengan perbandingan persentase evaluasi teknis 60% dan evaluasi nilai 40%
5. Untuk mengetahui metode yang tepat untuk digunakan dalam penentu pemenang lelang.

2. Landasan Teori

Evaluasi Penawaran Kontraktor

Menurut Keputusan Presiden No. 80 Tahun 2003 metode evaluasi penawaran kontraktor umumnya menggunakan harga penawaran yang ditawarkan para peserta yang telah memenuhi syarat administrasi dan syarat teknis yang dalam Pasal 19, metode lain yang digunakan adalah metode “sistem nilai” atau *merit point* yang digunakan untuk mengevaluasi dokumen penawaran dengan mempertimbangkan aspek teknis dan harga penawaran.

Evaluasi Metode Sistem Gugur

Sistem Gugur merupakan metode evaluasi penilaian penawaran yang dilakukan dengan cara memeriksa dan membandingkan dokumen penawaran untuk memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam dokumen lelang. Setiap peserta yang tidak lulus pada setiap tahapan dinyatakan gugur dalam keikutsertaannya. Berikut adalah tahapan dalam metode sistem gugur.

1. Tahap evaluasi administrasi
2. Tahap evaluasi teknis
3. Tahap evaluasi kualifikasi
4. Tahap evaluasi harga penawaran

Untuk metode sistem gugur tahap evaluasi harga penawaran dilakukan dengan membandingkan total harga penawar dengan total harga dalam dokumen *owner estimate* dengan hasil akhir evaluasi menggunakan persenasi nilai 70% evaluasi teknis dan 30% evaluasi harga penawaran.

Evaluasi Metode Sistem Nilai (Merit Point System)

Sistem nilai atau *merit point system* merupakan evaluasi penilaian penawaran yang dilakukan dengan cara menetapkan nilai angka tertentu pada setiap aspek yang dinilai berdasarkan kriteria dan nilai yang telah ditetapkan dalam dokumen pemilihan penyedia barang/jasa, hasil akhir metode sistem nilai didapatkan dengan menggunakan 3 varian persentasi perbandingan nilai evaluasi teknis dan evaluasi harga penawaran, yaitu 60 : 40, 70 : 30, dan 80 : 20. Dengan adanya 3 varian perbandingan ini memungkinkan adanya perubahan urutan calon pemenang. Berikut adalah tahapan dalam metode sistem nilai.

1. Tahap evaluasi administrasi
2. Tahap evaluasi teknis
3. Tahap evaluasi kualifikasi
4. Tahap evaluasi harga penawaran

Untuk evaluasi harga penawaran dengan membandingkan harga penawar dengan *owner estimate* pada setiap *item* pekerjaan dan memberikan *score* pada setiap *item* pekerjaan tersebut, untuk panduan *scoring* bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Panduan *Scoring* (Tanubrata, 2010)

> 110 % = 0		< 70 % = 0	
Range (%) Terhadap OE	Point	Range (%) Terhadap OE	Point
109,1 - 110	0,063	89,1 - 90	0,800
108,1 - 109	0,125	88,1 - 89	0,760
107,1 - 108	0,188	87,1 - 88	0,720
106,1 - 107	0,250	86,1 - 87	0,680
105,1 - 106	0,313	85,1 - 86	0,640
104,1 - 105	0,375	84,1 - 85	0,600
103,1 - 104	0,438	83,1 - 84	0,560
102,1 - 103	0,500	82,1 - 83	0,520
101,1 - 102	0,556	81,1 - 82	0,480
100,1 - 101	0,625	80,1 - 81	0,440
99,1 - 100	0,688	79,1 - 80	0,400
98,1 - 99	0,750	78,1 - 79	0,360
97,1 - 98	0,813	77,1 - 78	0,320
96,1 - 97	0,875	76,1 - 77	0,280
95,1 - 96	0,938	75,1 - 76	0,240
94,1 - 95	1,000	74,1 - 75	0,200
93,1 - 94	0,960	73,1 - 74	0,160
92,1 - 93	0,920	72,1 - 73	0,120
91,1 - 92	0,880	71,1 - 72	0,080
90,1 - 91	0,840	70,1 - 71	0,040

3. Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Pengujian ini mengambil data paket lelang Revitalisasi/Pembangunan UPT Sentra Industri Anyaman Enceng Gondok di Kelurahan Dembe I Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan langkah awal dari penelitian yang dilakukan penulis dimana pada tahap ini penulis melakukan studi literatur untuk memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian.

Pengumpulan Data

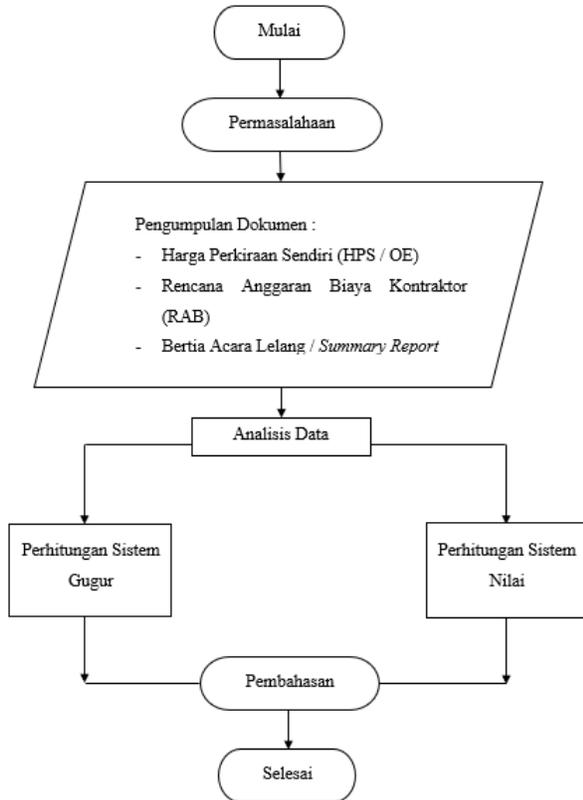
Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer yaitu berupa wawancara lisan kepada ketua panitia lelang selaku penyelenggara di Provinsi Gorontalo dan data sekunder berupa dokumen lelang pekerjaan Revitalisasi/Pembangunan UPT Sentra Industri Anyaman Enceng Gondok Kelurahan Dembe I Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Dokumen lelang antara lain adalah dokumen *owner estimate*, dokumen RAB kontraktor, dan berita acara lelang.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan sistem gugur dan sistem nilai dengan mengacu pada Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 Tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta dengan pembaruannya.

Tahap Penelitian

Tahapan penelitian dengan mengikuti urutan yang ada pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

Sistem Gugur

Setelah peserta memasukkan dokumen penawaran kemudian panitia mengumumkan daftar peserta yang telah memasukkan dokumen penawaran beserta daftar perusahaan yang dokumen penawarannya lengkap atau tidak. 9 perusahaan yang telah memasukkan dokumen penawaran, 2 diantaranya dinyatakan gugur karena dokumen penawarannya tidak lengkap.

Setelah itu masuk pada tahap evaluasi administrasi dengan hasil sebagai berikut..

Tabel 2. Hasil Evaluasi Administrasi

No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1	CV. EMPAT BANGSA PERKASA	GUGUR
2	CV. TRIANA	LULUS
3	CV. HIKMAH GORONTALO	LULUS
4	CV. ALKABILINDO VITA MANDIRI	GUGUR
5	CV. IRADAT MURNI	LULUS
6	CV. ARYA PRATAMA	LULUS
7	CV. MOTILANGO STAR	LULUS

Tahap evaluasi teknis dilakukan terhadap peserta yang lolos pada tahap evaluasi administrasi, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Teknis

No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1	CV. TRIANA	LULUS
2	CV. HIKMAH GORONTALO	LULUS
3	CV. IRADAT MURNI	LULUS
4	CV. ARYA PRATAMA	LULUS
5	CV. MOTILANGO STAR	LULUS

Tahap selanjutnya merupakan tahap evaluasi kualifikasi dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Kualifikasi

No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1	CV. TRIANA	GUGUR
2	CV. HIKMAH GORONTALO	LULUS
3	CV. IRADAT MURNI	LULUS
4	CV. ARYA PRATAMA	GUGUR
5	CV. MOTILANGO STAR	LULUS

Evaluasi biaya dilakukan pada 3 peserta yang lolos pada tahap sebelumnya dengan membandingkan total harga penawar dengan *owner estimate*.

1. Evaluasi harga penawar CV. HIKMAH GORONTALO

$$= \frac{Rp\ 731.400.000,00}{Rp\ 613.870.000,00} \times 100 = 119,15$$
2. Evaluasi harga penawar CV. IRADAT MURNI

$$= \frac{Rp\ 731.400.000,00}{Rp\ 621.530.000,00} \times 100 = 117,68$$
3. Evaluasi harga penawar CV. MOTILANGO STAR

$$= \frac{Rp\ 731.400.000,00}{Rp\ 641.800.000,00} \times 100 = 113,96$$

Untuk hasil akhir metode sistem gugur didapat dengan menggabungkan 70% nilai evaluais teknis dan 30% nilai evaluasi harga penawar, hasilnya sebagai berikut

Tabel 5. Hasil Evaluasi Sistem Gugur dengan Perbandingan Evaluasi Teknis 70 % dan Evaluasi Harga Penawaran 30 %

No	Nama Perusahaan	Nilai Teknis		Nilai Biaya		Total
		Nilai	70%	Nilai	30%	
1	CV. HIKMAH GORONTALO	98	68.6	119.15	35.74	104.34
2	CV. IRADAT MURNI	97.5	68.25	117.68	35.30	103.55
3	CV. MOTILANGO STAR	98	68.6	113.96	34.19	102.79

Berdasarkan tabel diatas, CV. HIKMAH GORONTALO dinyatakan sebagai pemenang karena memiliki nilai gabungan yang paling tinggi.

Sistem Nilai (Merit Point System)

Berdasarkan hasil evaluasi administrasi yang sudah dilakukan, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Evaluasi Administrasi

No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1	CV. EMPAT BANGSA PERKASA	GUGUR
2	CV. TRIANA	LULUS
3	CV. HIKMAH GORONTALO	LULUS
4	CV. ALKABILINDO VITA MANDIRI	GUGUR
5	CV. IRADAT MURNI	LULUS
6	CV. ARYA PRATAMA	LULUS
7	CV. MOTILANGO STAR	LULUS

Tahap evaluasi teknis dilakukan terhadap peserta yang lolos pada tahap evaluasi administrasi, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Evaluasi Teknis

No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1	CV. TRIANA	LULUS
2	CV. HIKMAH GORONTALO	LULUS
3	CV. IRADAT MURNI	LULUS
4	CV. ARYA PRATAMA	LULUS
5	CV. MOTILANGO STAR	LULUS

Tahap selanjutnya merupakan tahap evaluasi kualifikasi dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Evaluasi Kualifikasi

No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1	CV. TRIANA	GUGUR
2	CV. HIKMAH GORONTALO	LULUS
3	CV. IRADAT MURNI	LULUS
4	CV. ARYA PRATAMA	GUGUR
5	CV. MOTILANGO STAR	LULUS

Berdasarkan panduan *scoring* yang ada pada Tabel 1. Hasil evaluasi biaya penawaran didapat nilai untuk masing-masing peserta adalah sebagai berikut

Tabel 9. Hasil evaluasi harga penawaran

No.	Nama Perusahaan	Nilai
1	CV. HIKMAH GORONTALO	4.821
2	CV. IRADAT MURNI	8.658
3	CV. MOTILANGO STAR	9.538

Hasil akhir evaluasi metode sistem nilai menggunakan gabungan nilai evaluasi teknis dan evaluasi harga penawaran dengan 3 varian kombinasi persentasi perbandingan, hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Hasil Evaluasi Sistem Nilai dengan Perbandingan Evaluasi Teknis 60% dan Evaluasi Harga Penawaran 40%

No	Nama Perusahaan	Nilai Teknis		Nilai Biaya		Total
		Nilai	60%	Nilai	40%	
1	CV. HIKMAH GORONTALO	98	58.8	4.821	1.93	60.73
2	CV. IRADAT MURNI	97.5	58.5	8.658	3.46	61.96
3	CV. MOTILANGO STAR	98	59	9.538	3.82	62.62

Tabel 11. Hasil Evaluasi Sistem Nilai dengan Perbandingan Evaluasi Teknis 70% dan Evaluasi Harga Penawaran 30%

No	Nama Perusahaan	Nilai Teknis		Nilai Biaya		Total
		Nilai	70%	Nilai	30%	
1	CV. HIKMAH GORONTALO	98	68.6	4.821	1.45	70.05
2	CV. IRADAT MURNI	97.5	68.25	8.658	2.60	70.85
3	CV. MOTILANGO STAR	98	68.6	9.538	2.86	71.46

Tabel 12. Hasil Evaluasi Sistem Nilai dengan Perbandingan Evaluasi Teknis 80% dan Evaluasi Harga Penawaran 20%

No	Nama Perusahaan	Nilai Teknis		Nilai Biaya		Total
		Nilai	80%	Nilai	20%	
1	CV. HIKMAH GORONTALO	98	78.4	4.821	0.96	79.36
2	CV. IRADAT MURNI	97.5	78	8.658	1.73	79.73
3	CV. MOTILANGO STAR	98	78.4	9.538	1.91	80.31

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa CV. MOTILANGO STAR memperoleh nilai tertinggi pada setiap varian perbandingan, hal ini membuat CV. MOTILANGO STAR dinyatakan sebagai pemenang pada metode sistem nilai.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan terhadap proses lelang paket Revitalasi/Pembangunan UPT Sentra Industri Anyaman Enceng Gondok yang terletak di Kelurahan Dembe I Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Metode sistem gugur yang diterapkan pada penelitian ini dengan menggunakan kombinasi persentasi evaluasi teknis 70% dan evaluasi harga penawaran 30% memperoleh 1 (satu) pemenang dengan total nilai gabungan sebesar 104,34 yaitu CV. HIKMAH GORONTALO.
- Metode sistem nilai (*merit point system*) dengan kombinasi persentasi evaluasi teknis 60% dan evaluasi harga penawaran 40% memperoleh 1 (satu) pemenang dengan total nilai gabungan sebesar 62.62 yaitu CV. MOTILANGO STAR.
- Metode sistem nilai (*merit point system*) dengan kombinasi persentasi evaluasi teknis 70% dan evaluasi harga penawaran 30% memperoleh 1 (satu) pemenang dengan total nilai gabungan sebesar 71.46 yaitu CV. MOTILANGO STAR.
- Metode sistem nilai (*merit point system*) dengan kombinasi persentasi evaluasi teknis 80% dan evaluasi harga penawaran 20% memperoleh 1 (satu) pemenang dengan total nilai gabungan sebesar 63,36 yaitu CV. MOTILANGO STAR.
- Kombinasi perbandingan evaluasi teknis dan evaluasi harga penawaran pada metode sistem nilai dapat mengubah urutan calon pemenang jika dibandingkan dengan metode sistem gugur.

- f. Menggunakan metode sistem nilai dapat membuat kesempatan untuk mendapatkan penyedia jasa konstruksi yang memiliki kualifikasi paling bagus menjadi lebih besar, hanya saja untuk panitia yang ingin menggunakan metode ini harus berhati – hati dikarenakan metode ini memiliki celah untuk panitia pengadaan berbuat curang dalam proses evaluasi.

6. *Saran*

- a. Untuk penentuan bobot pada proses evaluasi teknis dan evaluasi harga penawaran pada dasarnya bebas ditentukan oleh panitia lelang dengan mempertimbangkan spesifikasi dan tingkat kesulitan pekerjaan, akan tetapi hal ini juga disyaratkan agar tidak menyimpang dari ketentuan yang sudah ada dalam Keppres No. 80 Tahun 2003 beserta pembaruannya.
- b. Sebaiknya penentuan bobot pada proses evaluasi teknis dan evaluasi harga penawaran ini dibuatkan semacam nilai standar yang dapat dijadikan sebagai pedoman agar dapat diterapkan pada setiap proses lelang yang ada di Indonesia.

7. *Daftar Pustaka*

- Astuti, P. S., dan Wardoyo, R., 2014, Sistem Pendukung Keputusan Pemenang Tender Pekerjaan Konstruksi dengan Metode *Fuzzy AHP*, *Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems*, 8(1), 1-12.
- Kautsariyah, S., dan Hardjomuljadi, S., 2016, Analisis Penyimpangan Pada Proses Pemilihan Penyedia Jasa Konstruksi Secara Elektronik Di Pemerintah Daerah, *Jurnal Konstruksia*, 8(1), 75-86.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 80, 2003, Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Jakarta.
- Malik, A., 2013, Analisa Disparitas Harga Penawaran Terhadap Harga Perkiraan Sendiri Pada Pemilihan Penyedia Jasa Pekerjaan Jalan dan Jembatan, *Jurnal APTEK*, 5(2), 99-108.
- Malik, A., 2010, *Pengantar Bisnis Jasa Pelaksana Konstruksi*, ANDI, Yogyakarta.
- Maharani, C. S. Y., Priyo, M. dan Widianti, A., 2013, *Analisis Penawaran Kontraktor*, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nugraha, F., Surarso, B., dan Noranita, B., 2012, Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Pemilihan Pemenang Pengadaan Aset dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW), *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 02, 67-72.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 16, 2018, Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Jakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 54, 2010, Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Jakarta.
- Pio, G. N., Sutarja, I. N., dan Yansen, I. W., 2015, Analisis Faktor-Faktor Pemilihan Pemenang Lelang Jasa Konstruksi Pada Proyek Pemerintah di Kabupaten Sikka, *Jurnal Spektran*, 3(2), 66-74.
- Raharjo, U., 2008, Analisis Evaluasi Teknis Pada Tender Sistem *Merit Point*, *POTENSI – Jurnal Teknik Sipil Politeknik*, 10(2), 115-122.
- Roselina, C. S. A., dan Priyo, M., 2019, *Analisis Penawaran Kontraktor Dengan Sistem Gugur dan Sistem Nilai*

- (*Merit Point System*), Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Setyadiharja, R., Budiman, S., Karim, Z. A., Matridi, R. A., Junriana, Ferizone, dan Nurmandi, A., 2014, E-Procurement System Technology: An Analysis in Electronic Procurement Service Unit (LPSE) of Kepulauan Riau Province, *The Asian Journal of Technology Management*, 7(2), 93-107.
- Suatan, M., Sompie, B. F., dan Tarore, H., 2012, Analisis Resiko Pada Evaluasi Penawaran Penyedia Jasa Konstruksi, *Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING*, 2(3), 172-180.
- Tanesia, R. K., 2015, Studi Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Secara Tradisional dan Elektronik, *Jurnal Teknik Sipil*, 13(2), 136-145.
- Tanubrata, M. Dan Setiaputri, M., 2010, Proses Evaluasi Penawaran Kontraktor dengan Sistem Nilai (*Merit Point System*), *Jurnal Teknis Sipil*, 6(2), 79-100.
- Tanubrata, M. dan Wiryopranoto, H., 2015, Pelelangan Proyek Konstruksi Berbasis Internet, *Jurnal Teknik Sipil*, 11(1), 29-42.
- Watt, D. J., Kayis, B., dan Willey, K., 2009, Identifying key factors in the evaluation of tenders for projects and services, *International Journal Of Project Management*, 27, 250-260.